BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metode dalam hal ini diartikan sebagai salah satu cara yang harusdilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan alat-alat tertentu,sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan,dan menguji suatu pengetahuan, usaha dimana dilakukan denganmenggunakan metode-metode tertentu.[1] Adapun teknik penelitian yang akan dilakukan ini kedepannya nantinya ada beberapa cara untuk mengumpulkan data-data, dan untuk penelitian ini memilih lokasi di SMP "AL-Islam" Krian Sidoarjo dengan alasan yang cocok dan sekaligus strategis untuk penelitian karena merupakan suatu yang bisa dikatakan banyak siswa dan siswi yang dipandang berkepribadian modern, bertempat tinggal dikota, yang juga berdampak pada pergaulan mereka sehari-hari.. Dengan ini maka akan membantu dalam penelitian. Penelitian kualitatif deskriptifbertujuan untuk memberikan penjelasan secara rinci, lengkap danmendalam tentang fenomena sosial yang ada di kaitannya dengan penelitian.[2]guna menguji hipotesis sebab yang diutamakan adalah pemahaman terhadap masalah yang ada.

---

[1]Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: UGM Press, 1997), hal. 3

[2]Anselm Strauss dan Julict Corben, *Dasar-dasar penelitian kualitatif prosedur teknik dan teori Grouded,* ter. H.M. Djunaidi Ghony (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hal. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian bentuk dan jenis penelitian kualitatif deskriptif iniakan mampu menangkap, dimana hal ini lebih berharga dari padasekedar pernyataan jumlah atau frekuensi dalam bentuk angka.Disamping itu bentuk penelitian ini lebih menekankan pada masalahproses dan makna dari pada hasil, karena makna mengenai sesuatusangat ditentukan oleh proses bagaimana ketentuan itu terjadi.[3]Strategi Penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa studi kasus adalah strategi yangpaling cocok untuk menjawab pertanyaan "mengapa dan bagaimana"sehingga dapat dilakukan klasifikasi dan klarifikasi secara tepatterhadap hakekat pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.Disamping itu juga dapat menguji apakah proposisi teori yang dipakaisudah benar, atau alternative penjelasannya relevan.[4]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan berparadigma Deskriptif- Kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan "Metodologi Kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.Menurut mereka, pendekatan ini, diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).Jadi, dalam

---

[3]Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS, 1996), hal. 54

[4]Roberty K. Yin, *Case Studi Research: Desain dan Metode* (Beverly Hill Sage publication, 1987), hal. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau oraganisasi ke dalam variabel atau hipotetis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.[5]

Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.[6]

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk mengungkapkan gejala secara *holistis kontektual* melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah menggunakan studi kasus. Gempur Santoso mengatakan bahwa studi kasus adalah penelitian yang pada umumnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat tertentu. Tentang latar belakang, keadaan sekarang, atau interaksi yang terjadi.[7]

---

[5]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), hal. 5
[6] Nana Sudjana, *Metode Statistik,* (Bandung: Tarsito, 1989), hal.203
[7]Gempur Santoso, *Fundamental Metodoogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hal.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Moh. Nazir, studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subyek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.[8]

B. Subyek penelitian

Berdasarkan di atas maka peneliti melakukan penelitian di SMP AL-Islam Krian Sidoarjo. Sedang subyek atau sasaran penelitiannya adalah siswa dan siswi kelas VII A. Guna untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian, serta untuk membuktikan data yang akan dijadikan referensi tersendiri bagi peneliti, hal ini dilakukan supaya memudahkan peneliti untuk melakukan wawancara kepada narasumber yang benar.

C. Jenis Data

Yang dimaksud dengan jenis data dalam penelitian ini adalah subyek dari narasumber data yang diperoleh sedangkan data yang bersifat deskriptif baik berupa kata-kata tertulis maupun dari person yang ada dalam subyek penelitian,

[8]Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal.66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara jelas penelitian kali ini menggunakan pendekatan deskriptif yang berasal dari wawancara, catatan lapangan dan sebagainya.Jenis data adalah ucapan sertatindakan orang yang diwawancarai dan diamati.[9]

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis,yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.[10]Hal ini dikatakan dataprimer karena diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama.Data primer yang menyangkut wawancara mendalam berkaitandengan informan yaitu siswa kelas VII A dan orang tuanya.

   Data Sekunder

   Data sekunder adalah dokumen, buku yang adakaitannya dengan masalah ini, serta laporan hasil penelitiansebelumnya, apabila ada.Selanjutnya data sekunder adalah dokumen, buku yang adakaitannya dengan masalah ini, serta laporan hasil penelitiansebelumnya, apabila ada.Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas

[9]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ,Op. cit.,* hal. 112

[10] Sumdi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1998), hal. 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.[11]

D. Bahan dan Sumber

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan sumber-sumber diantaranya:

1. Sumber Kepustakaan (data literatur)

   Sumber yang digunakan untuk mencari teori tentang masalah-masalah teoritis yang diteliti, yaitu mencari kepustakaan dan buku-buku serta tulisan-tulisan lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan dalam penulisan skripsi ini.

2. Sumber Lapangan (data empiris)

   Sumber data ini diperoleh dari lokasi penelitian yaitu SMP AL-Islam Krian Sidoarjo. Yang dilakukan penulis melalui:

   a) Informan

      Informan adalah individu-individu yang memiliki beragam posisi, sebagai mempunyai akses berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

      Peristiwa dan aktivitas

[11] *Ibid*, hal. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peristiwa dan aktivitas adalah setiap rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian inimeliputi:

1. *Observasi* yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematikfenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini, yang menjadiobyek pengamatan adalah siswa dan siswi kelas VII A dalam menerapkan sikap religius.
2. *Wawancara mendalam* Yaitu bentuk komunikasi antara dua orang,melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dariseorang lainnya(informan) dengan mengajukan pertanyaanpertanyaanberdasarkan tujuan tertentu.[12] Informasi disini mencakupsiswa - siswi, dan orang tua siswa. Untuk mendapatkan data tentangbagaimana hubungan kepemimpinan orang tua dengan sikap religius siswa. *Pencacatan Arsip dan Dokumen*. Tehknik ini dilakukan untukmengumpulkan data yang bersumber dari arsip sekolah tersebut.
3. Metode Dokumentas yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.Dibandingkan dengan metode lain, maka

[12]Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: *Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan.

F. Validitas Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi "positivisme" dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu.Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan, ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti;
2. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori;
4. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat;
5. Kecukupan refensial, alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. film atau *video-tape,* misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul;
6. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding;
7. Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing.Yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.

Demikian halnya dalam penelitian ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut di atas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya, diskusi dengan teman-teman sejawat.

G. Analisa Data

Proses analisis data yang akan digunakan dalam penelitian inisetelah data terkumpul adalah dengan langkah-langkah sebagaiberikut :

1. Membaca

   Dalam proses membaca ini, penulis sekaligus mengkaji secara mutlak dan mendalam apakah memang ada hubungan kepemimpinan orang tua terhadap sikap religius siswa.

2. Menafsirkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses ini, setelah data dikaji, kemudian data ditafsirkan, setelah itu disesuaikan dengan teori yang terkait dengan masalah pelaksanaan adanya hubungan kepemimpinan orangtua dengan sikap religius siswa.

3. Menyimpulkan

Sebagai langkah terakhir adalah menyimpulkan dari seluruh hasil dari penafsiran.Kegiatan menyimpulkan ini diharapkan dapat menghasilkan kebenaran obyektif dari pemecahan masalah yang dirumuskan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id